



BAB IV

DESIGN DEVELOPMENT

4.1. TRANSFORMASI KONSEP PEMBERANI

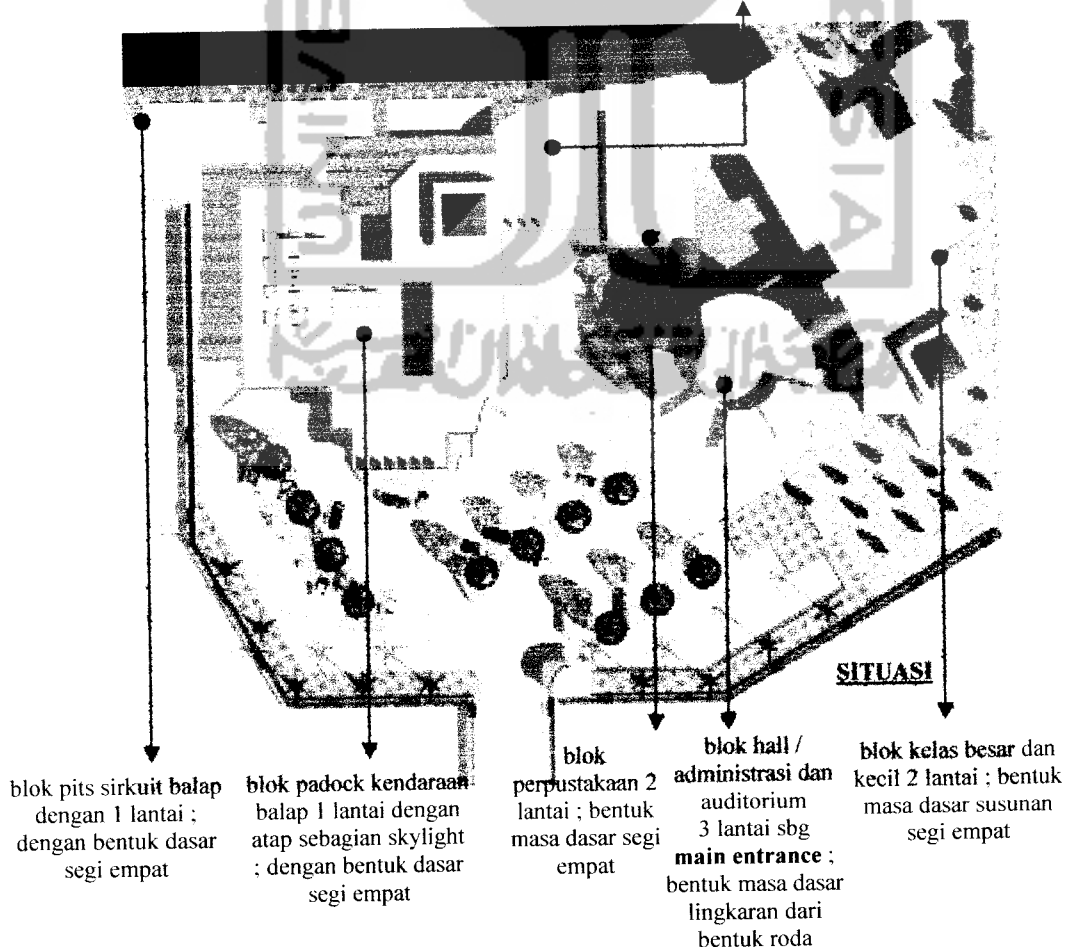
4.1.1. Transformasi Konsep Bentuk Masa Bangunan dan Fasade Bangunan

Konsep pemberani pada rancangan bentuk masa bangunan dengan mengkombinasikan bentuk konvensional segi empat yang disusun secara stabil dan lingkaran. Lingkaran diambil dari bentuk roda berfungsi sebagai **perusak geometri** tetapi berfungsi juga sebagai pusat konsentrasi dan orientasi dari bangunan. Dari komposisi bentuk konvensional ini terjadi **konflik** dari bentuk mayoritas segi empat tiba-tiba muncul bentuk lingkaran. Disini konflik tersebut tetap akan menghasilkan **penegasan** terhadap fungsi dan posisi tertentu.

Secara Horizontal (masa bangunan)

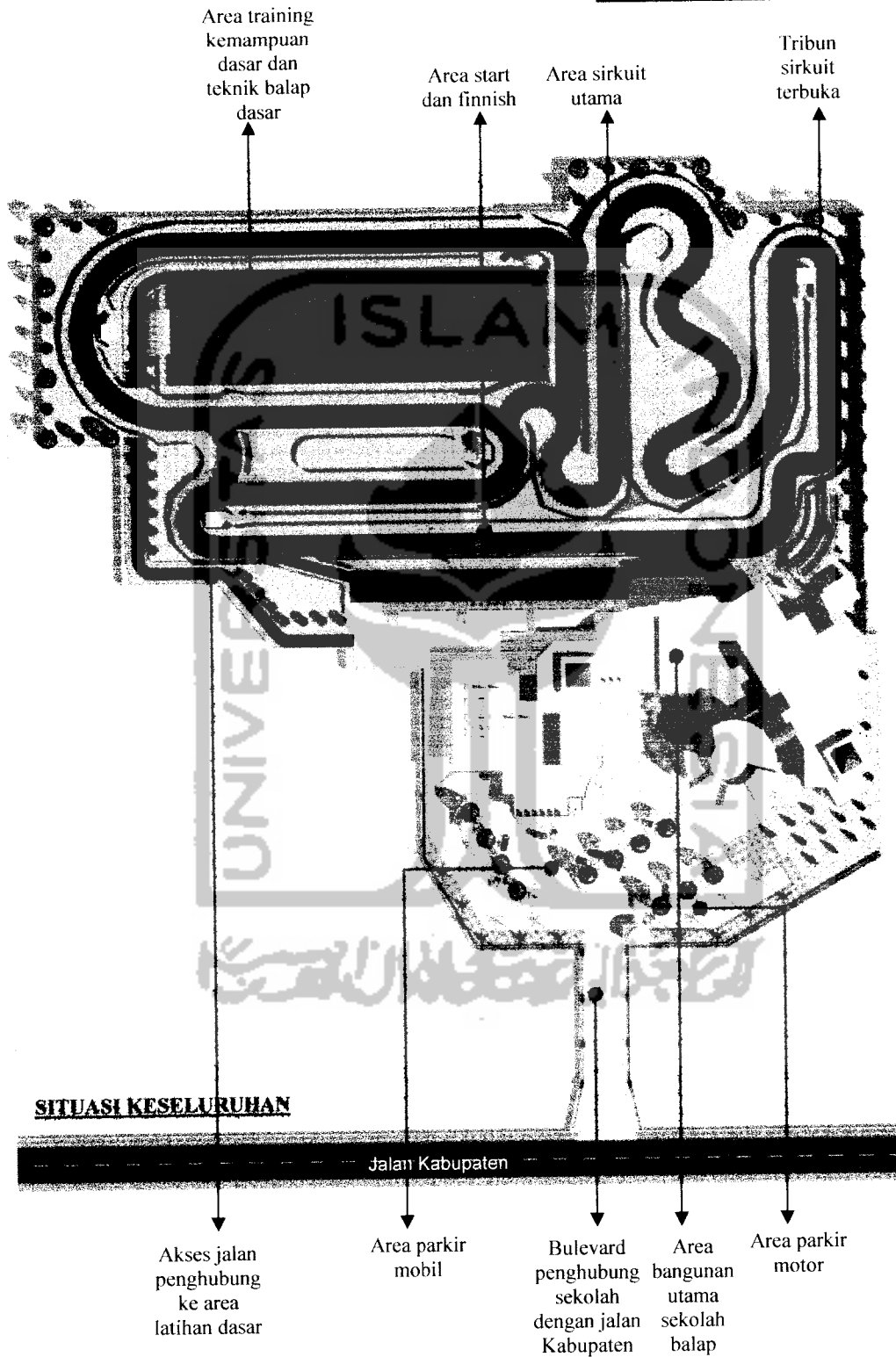
blok kantin 1 lantai dengan view bebas ke sirkuit : bentuk masa dasar kombinasi

SITUASI





SITUASI KESELURUHAN



SITUASI KESELURUHAN

keterangan keseluruhan area sekolah balap



Secara Vertikal (fasade)

TAMPAK TIMUR

Tampak timur (depan) secara umum memperlihatkan perbedaan jumlah lantai pada bangunan dan posisi terhadap ketinggian tanah, dilihat dari posisi selatan sampai posisi utara ketinggian tanah semakin tinggi dimanfaatkan pula untuk menempatkan masa bangunan menurut tingkat kepentingannya. Dengan kata lain ketinggian tanah dipergunakan untuk **mempertegas** perbedaan tingkat kepentingan.

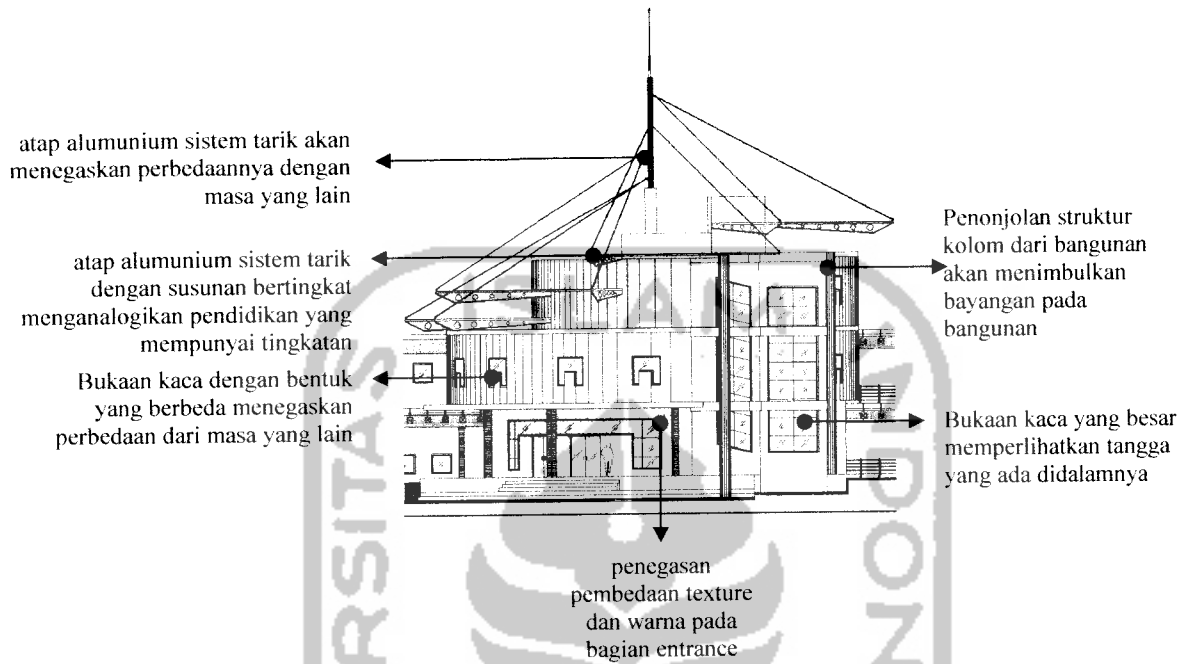


keterangan bangunan tampak timur sekolah balap

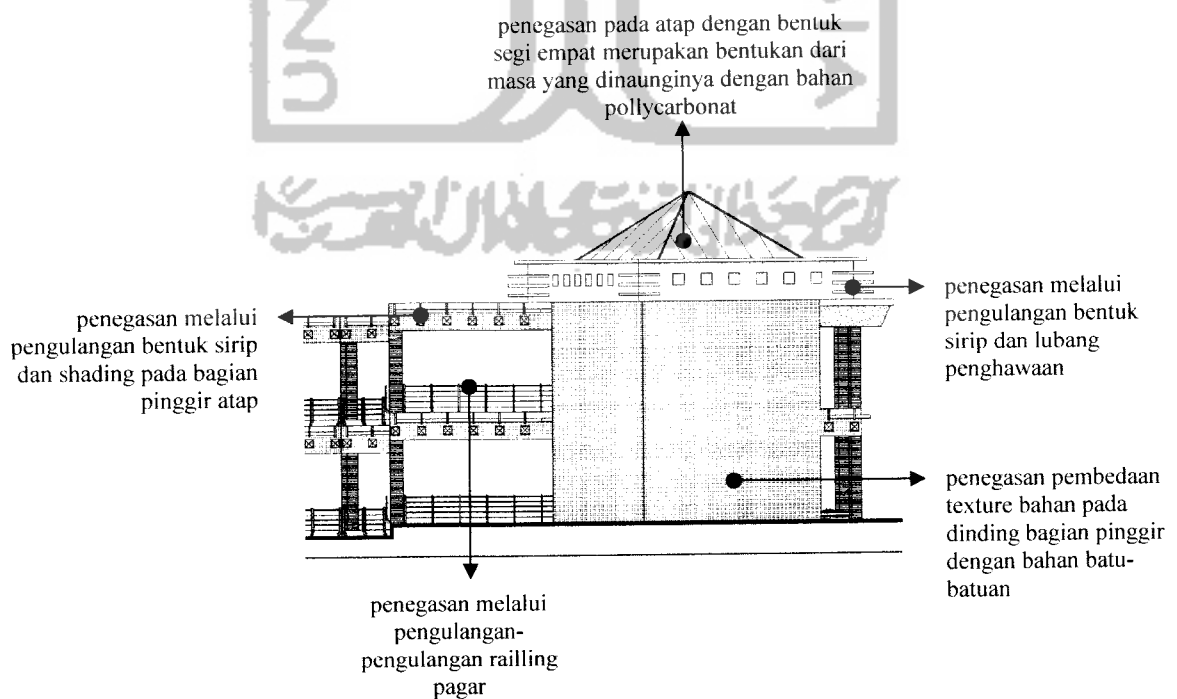
Pada posisi tampak timur ini beberapa prinsip **pemberani** yaitu dengan perbedaan bentuk, warna, texture dan komposisi. Pemakaian atap sistem tarik akan membedakannya dengan masa yang lain juga dengan bukaan kaca yang lebih besar dan bentuk lain dari masa yang lain dan memperlihatkan efek transparan tangga sehingga akan **mempertegas** kesan sebagai Point Of Intrest dan sebagai main entrance.



TAMPAK BLOK HALL

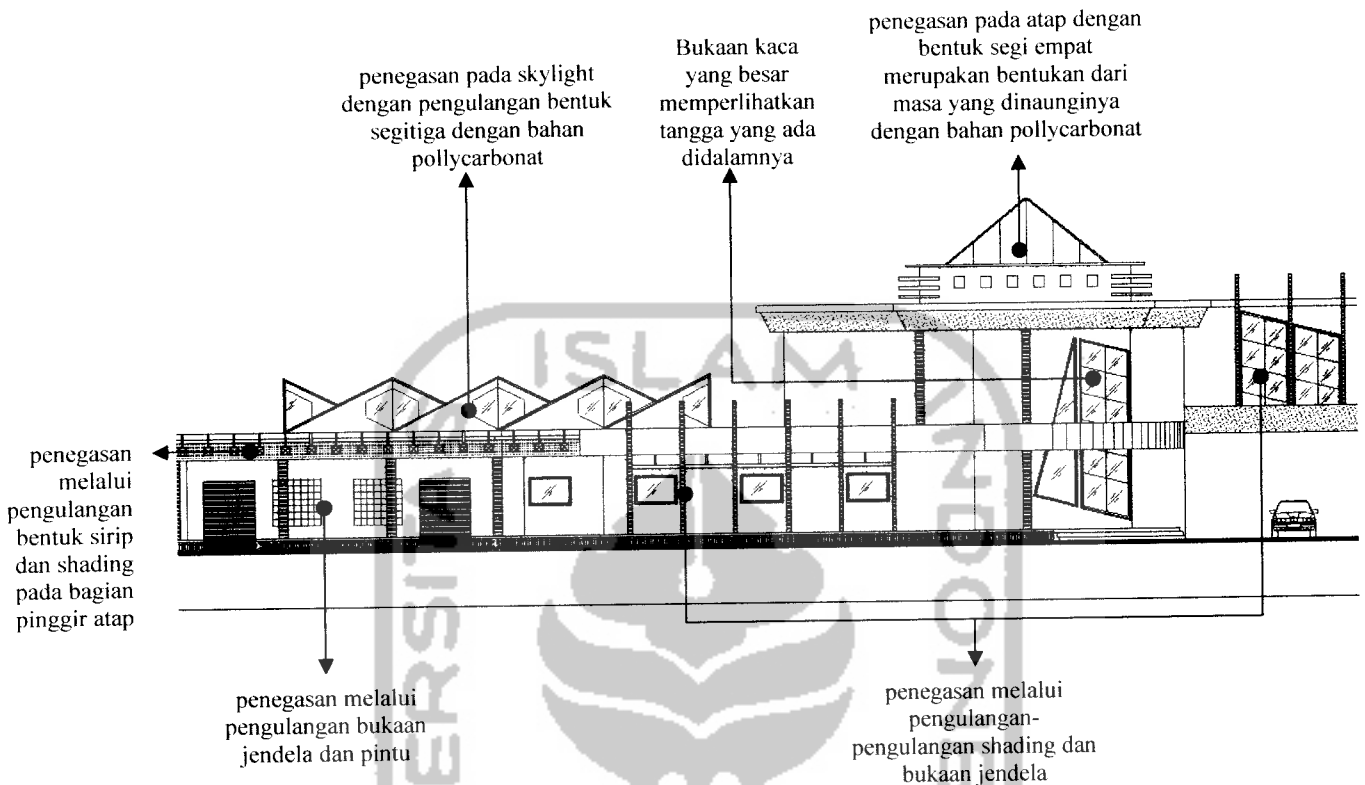


TAMPAK BLOK KELAS





TAMPAK BLOK KELAS PRAKTEK DAN PADOCK



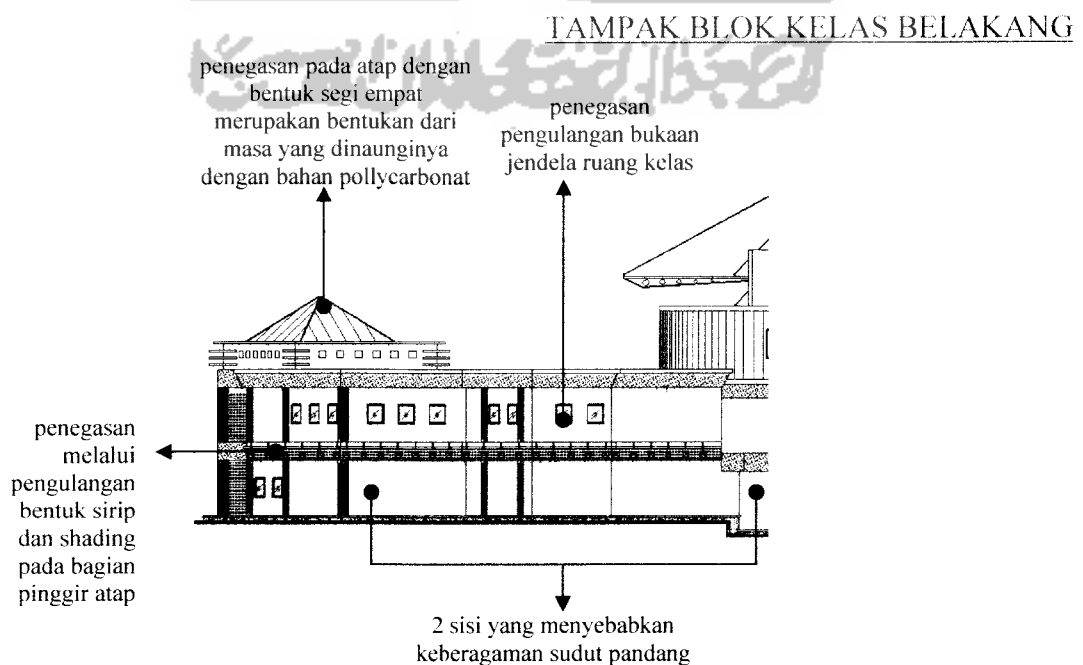
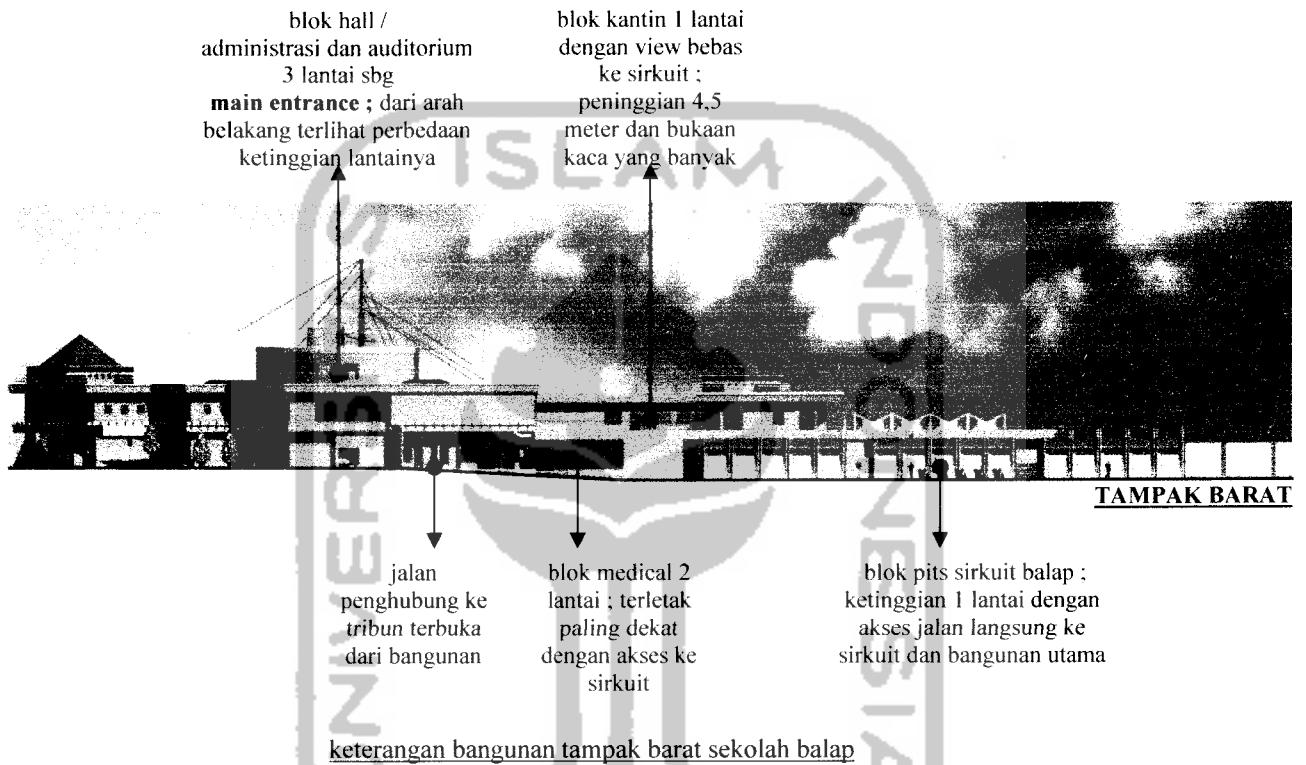
Prinsip penegasan pada fasade bagian tampak timur dicapai dengan cara banyak pengulangan bentuk untuk mendapatkan keberanian dalam pengkomposisian bentuk dalam sebuah tampak bangunan. Pada bagian entrance bangunan digunakan jenis material yang berbeda tekture dan warna yang akan menegaskan perbedaan dengan bagian lainnya pada bangunan.

TAMPAK BARAT

Tampak barat (belakang) secara umum memperlihatkan perbedaan jumlah lantai pada bangunan dan posisi terhadap ketinggian tanah. Secara keseluruhan tampak barat bangunan juga memperlihatkan tampak massa dua sisi berbeda sudut kemiringannya. Posisi massa yang miring membuat massa memiliki beragam sudut pandang yaitu terlihat 2 sisi (depan dan samping).

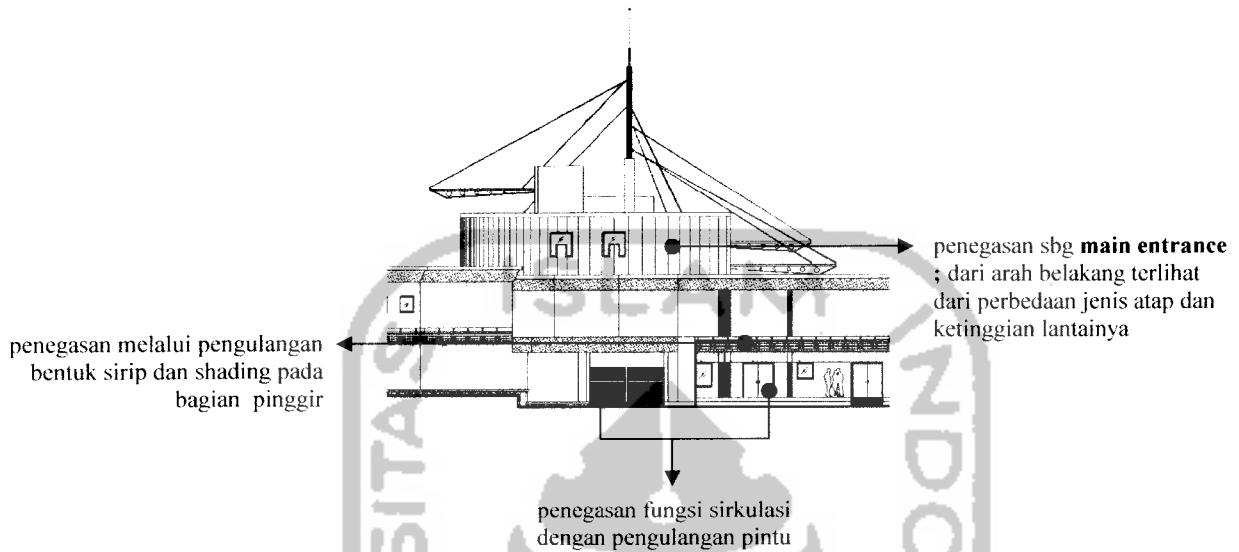


Dari tampak barat ini dilakukan **penegasan** fungsi melalui bukaan – bukaan besar dari kantin yang berguna sebagai tower pandang bagi pengamat yang ada didalamnya untuk memperluas jangkauan pandangnya. Permainan elemen vertikal kolom dan shading juga memperkuat dari ketegasan fungsi elemen-elemen bangunan.

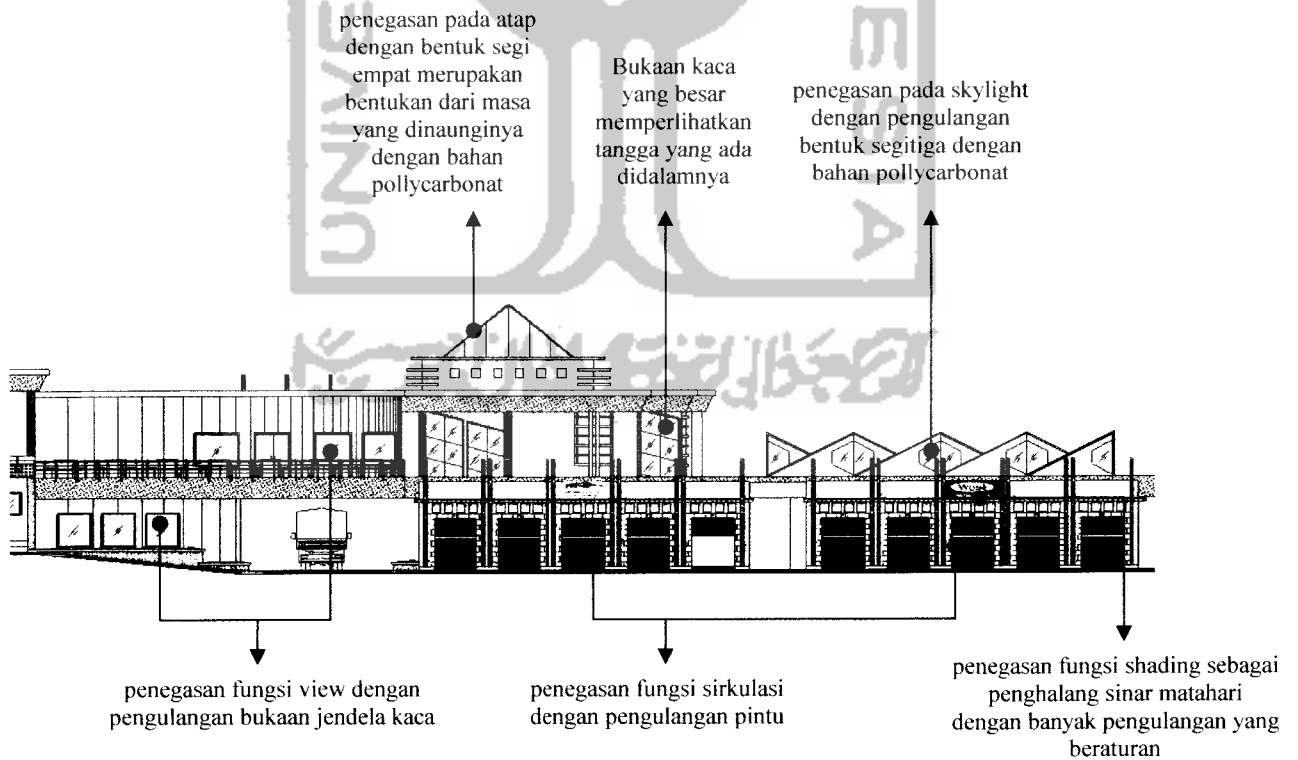




TAMPAK BLOK HALL BELAKANG



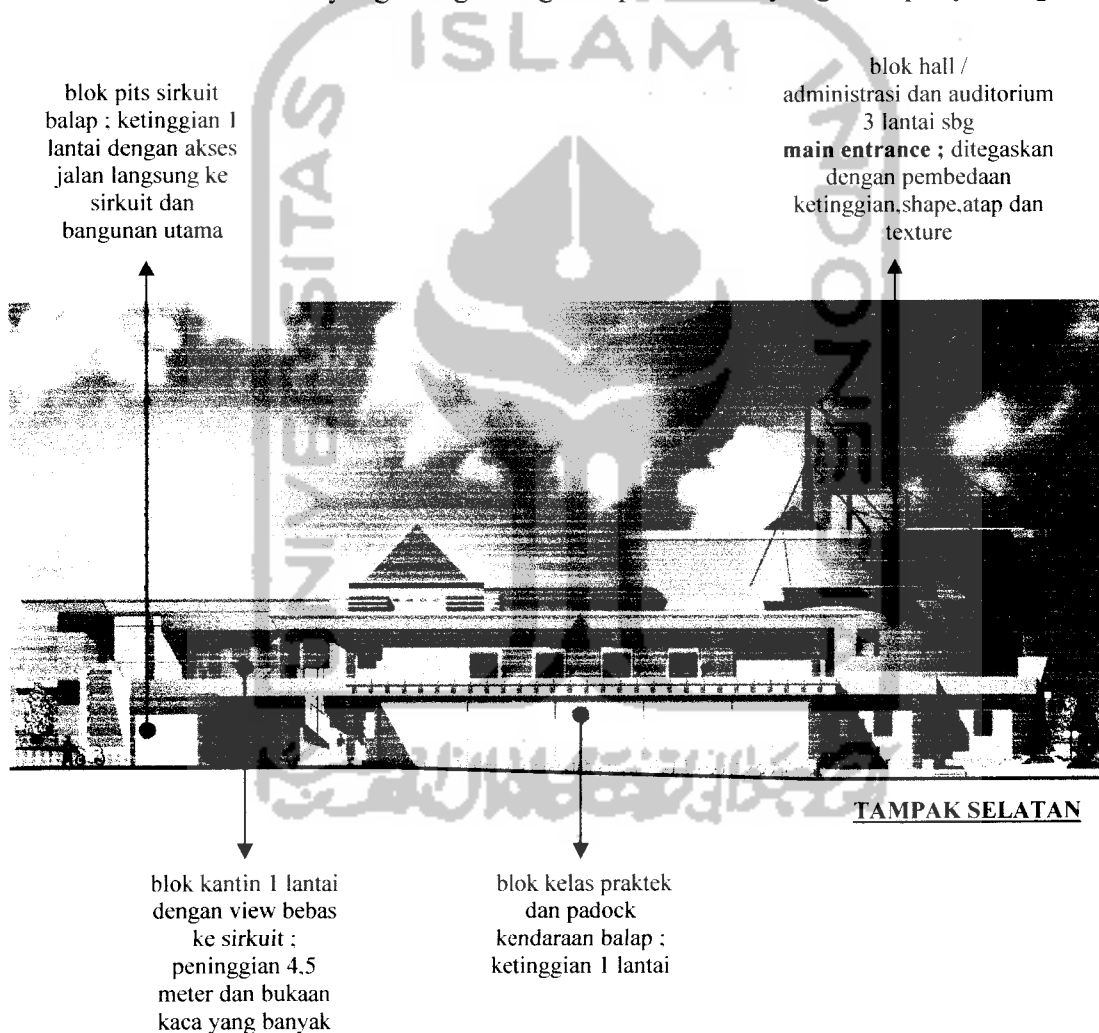
TAMPAK BLOK PADOCK DAN PITS





TAMPAK SELATAN

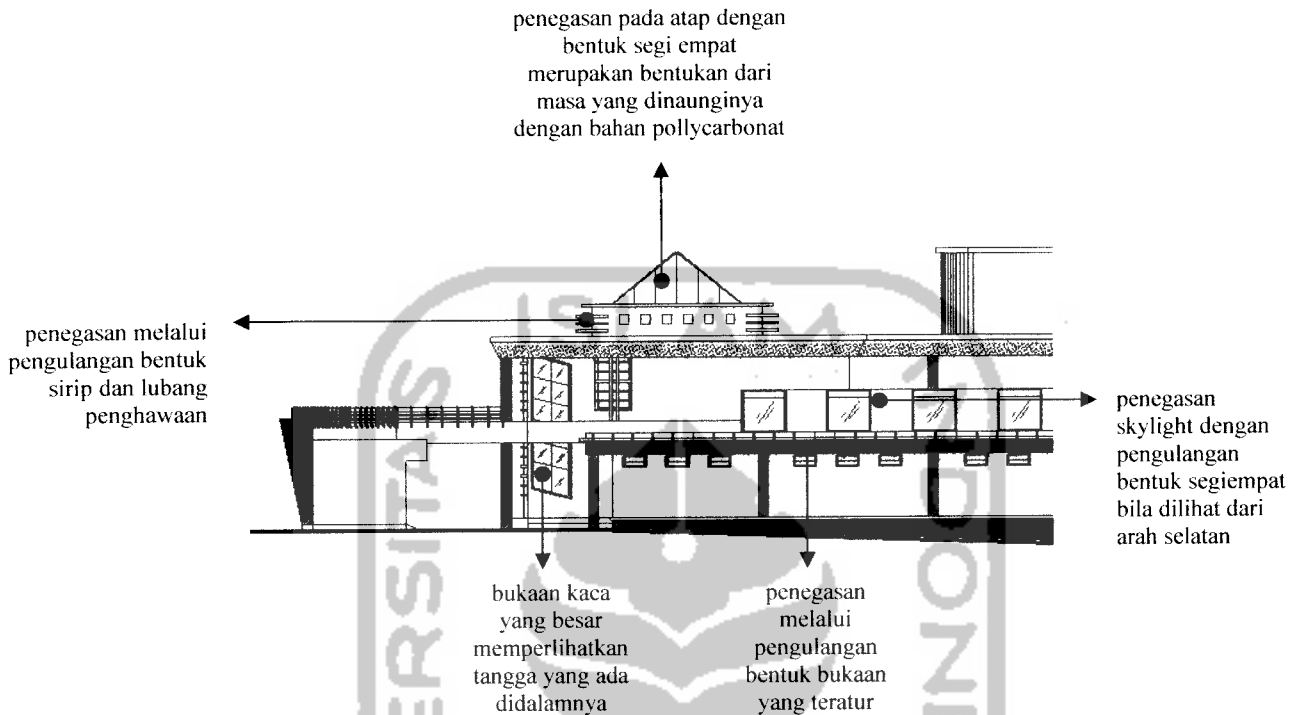
Tampak selatan memperlihatkan perpidahan antara sisi fasade yang memperlihatkan tingkat kepentingan (tampak timur) ke sisi fasade bangunan yang memperlihatkan ketegasan suatu fungsi (tampak barat). Disini prinsip tegas tetap terakomodasi melalui bentukan perulangan baik dinding maupun elemen bangunan lainnya. Seperti skylight dari tampak selatan terlihat sebagai segiempat yang mengalami perulangan sama juga dengan atap alumunium sistem tarik yang menganalogikan pendidikan yang mempunyai tingkatan.



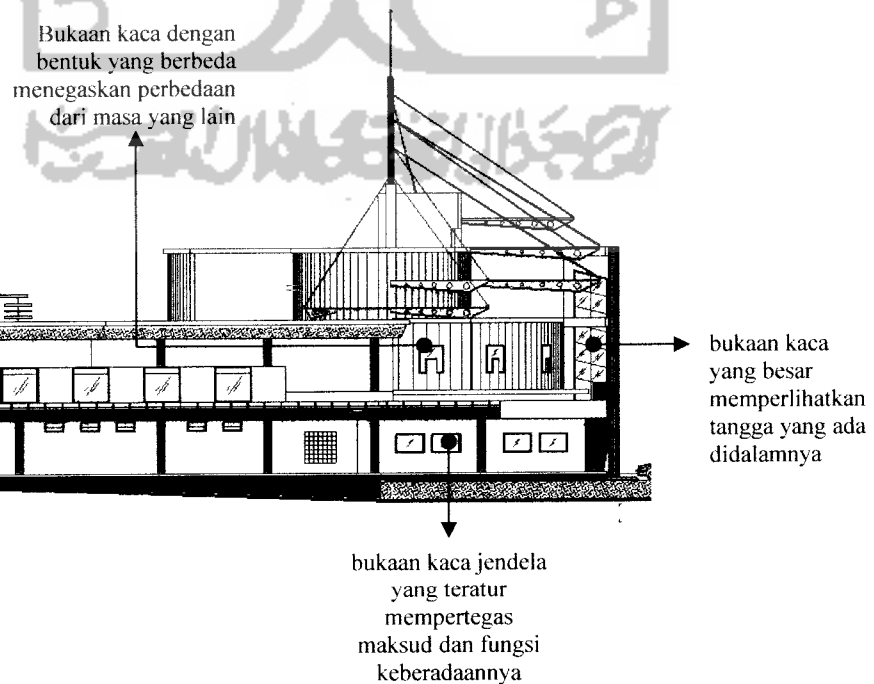
keterangan bangunan tampak selatan sekolah balap



TAMPAK BLOK PADOCK DAN PITS SELATAN



TAMPAK BLOK HALL SELATAN

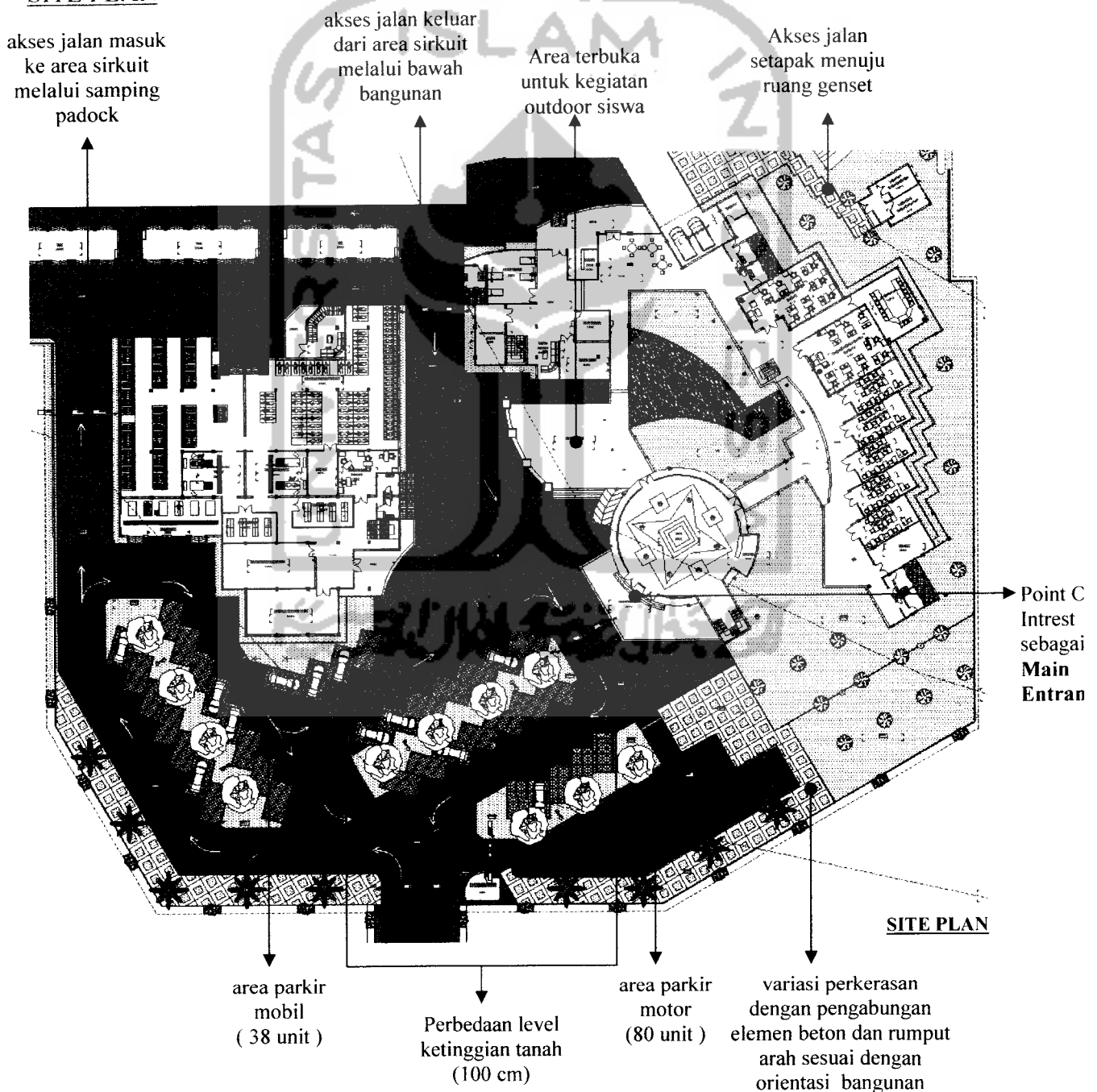




4.1.2. Transformasi Konsep Tata Ruang

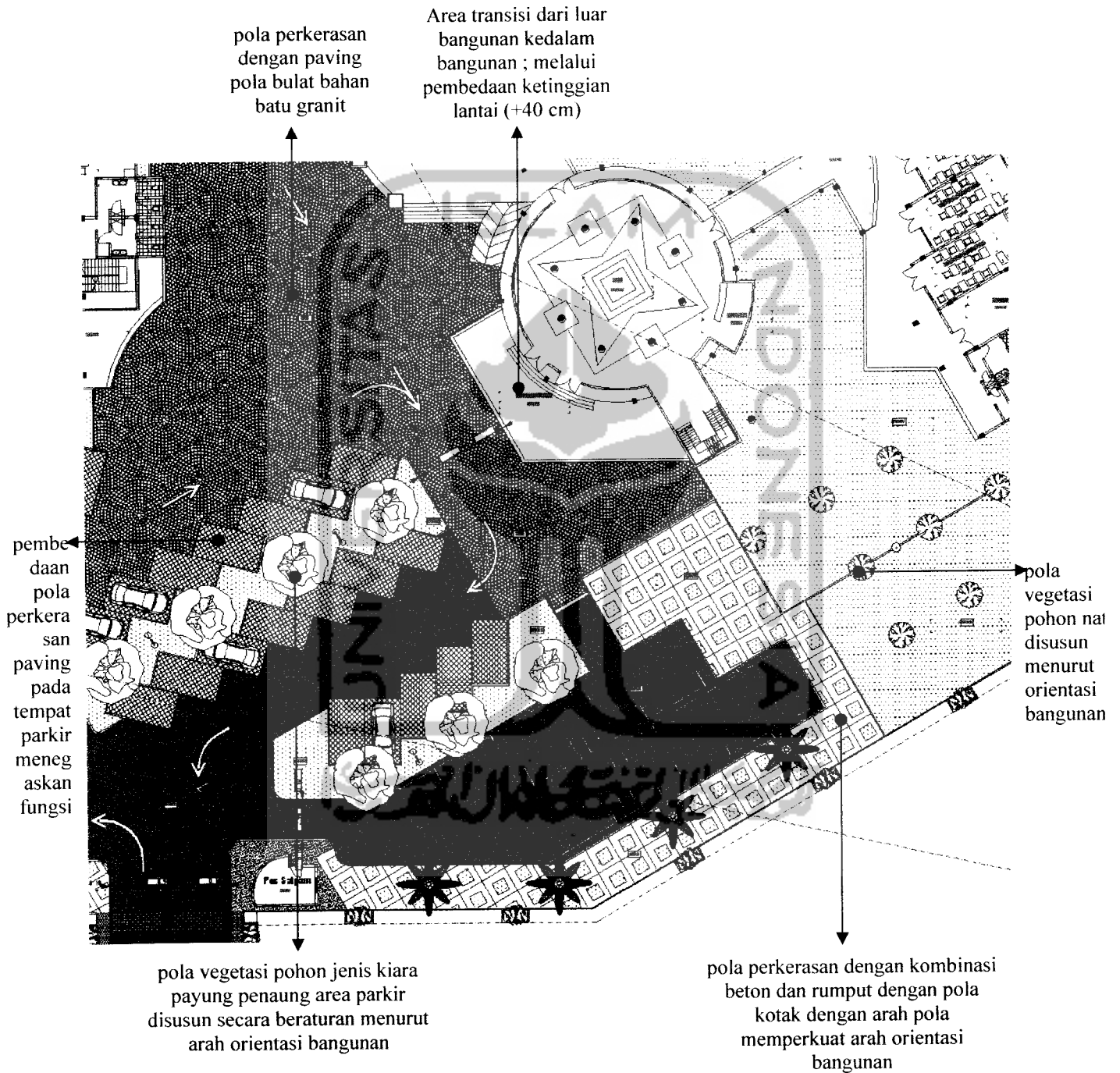
Penerapan prinsip pemberani dalam hal ini penerapan karakter **bebas** dan **tegas** dalam tata ruang dalam maupun luar dilakukan melalui kriteria sistem sirkulasi dan penataan ruang-ruang. Penataan landscape untuk memperkuat dan **mempertegas** arah orientasi dari bangunan, berupa penataan vegetasi dan perkerasan.

SITE PLAN



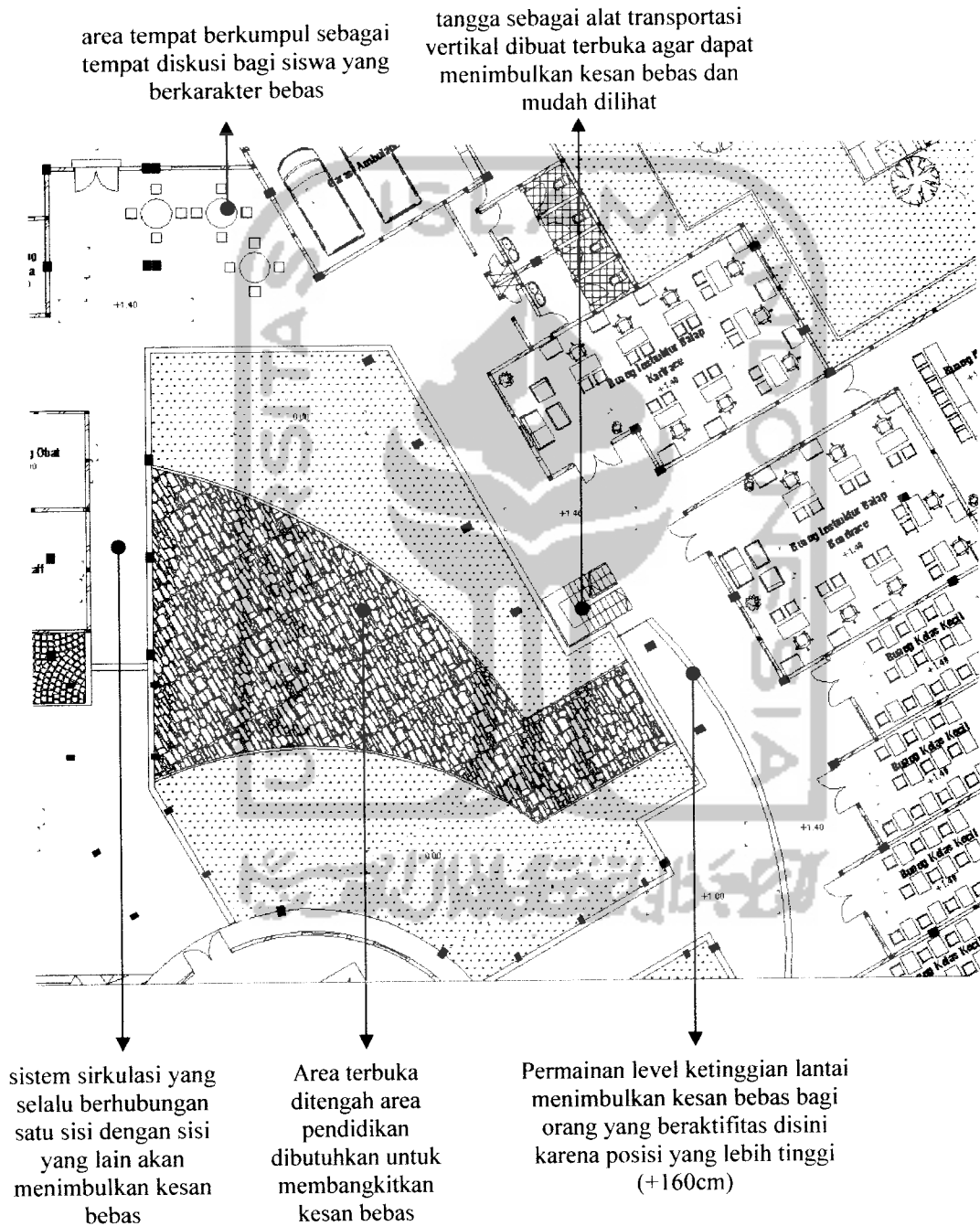


SITE PLAN BAGIAN HALL





SITE PLAN BAGIAN KELAS

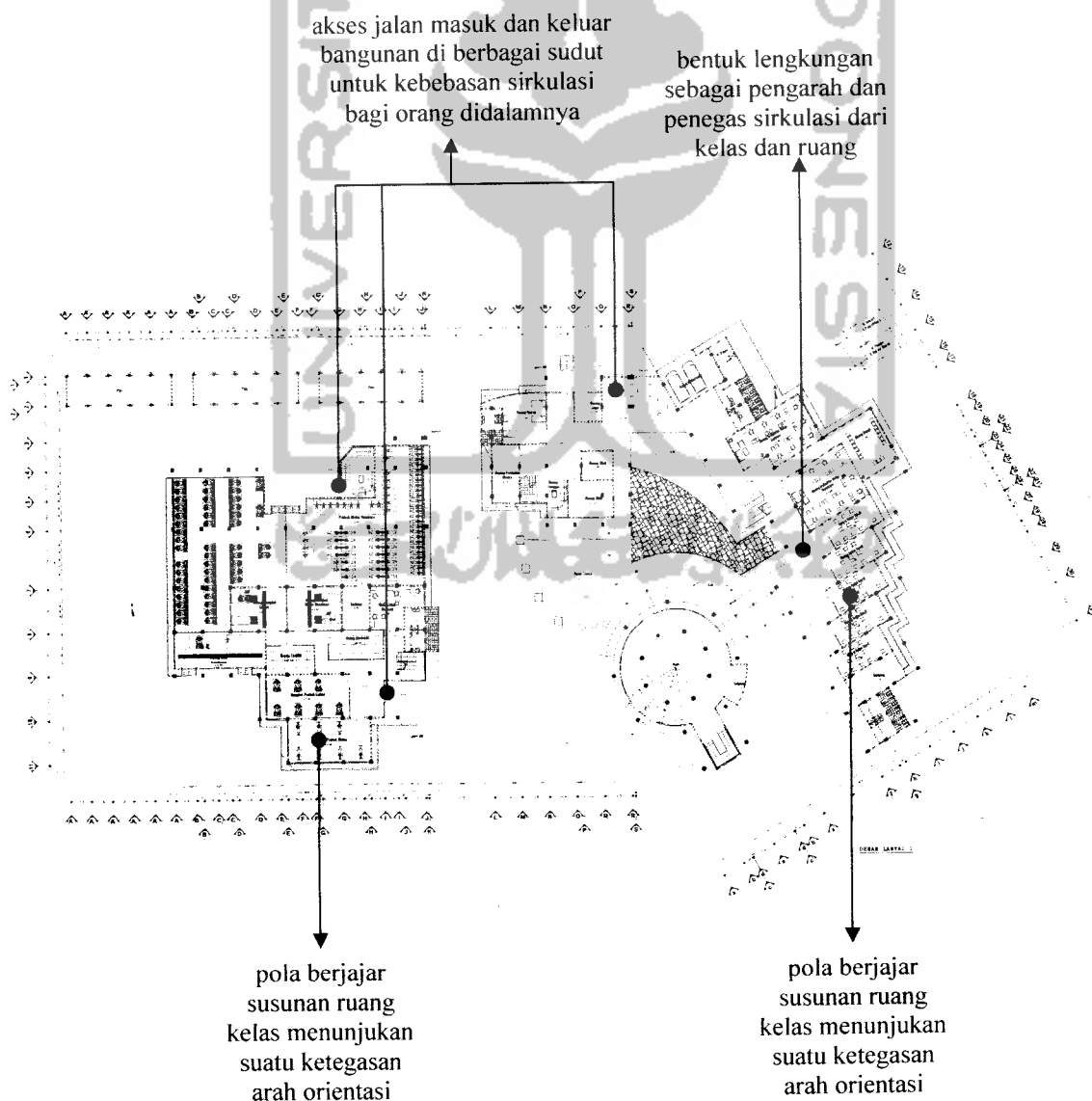




DENAH

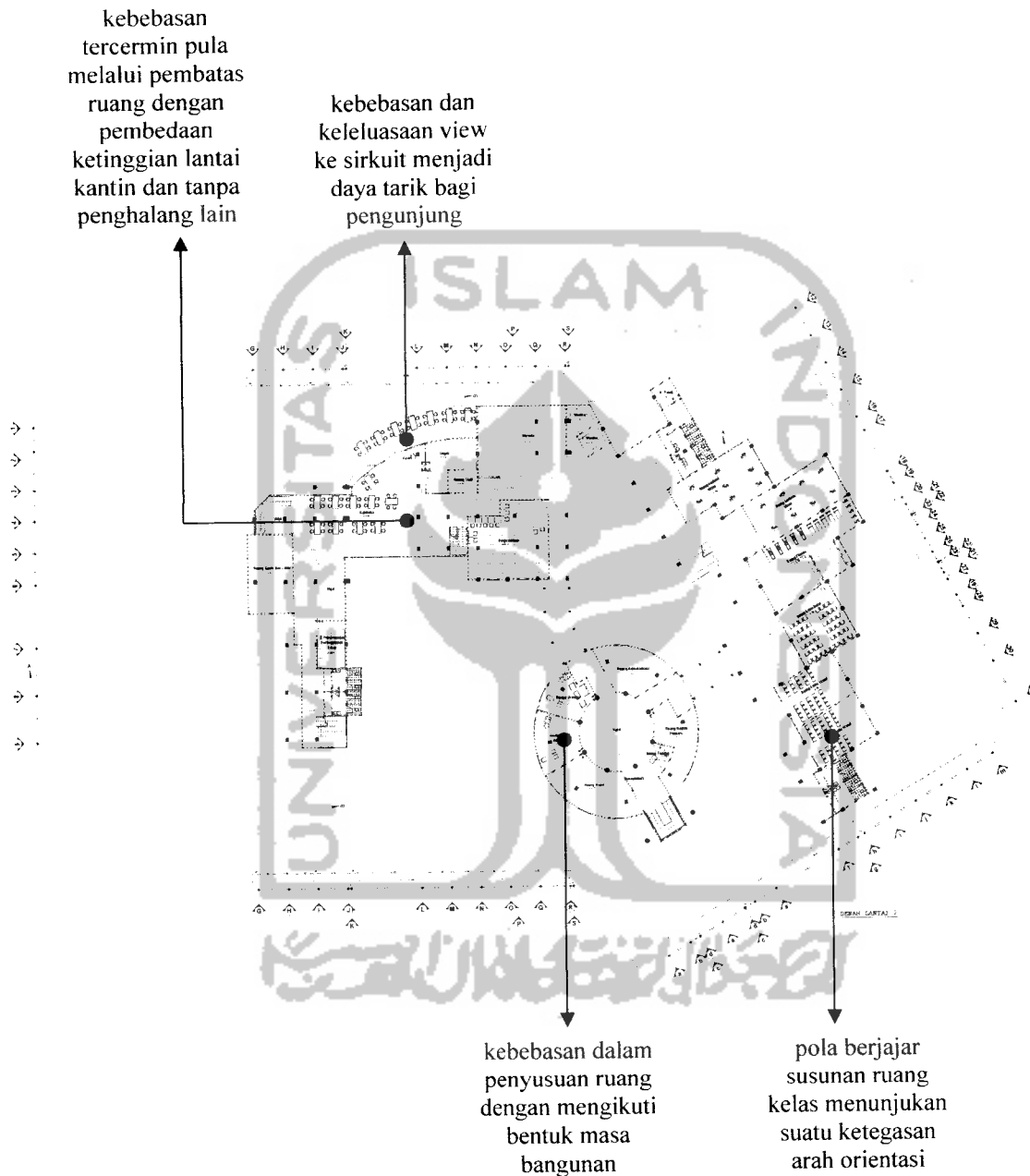
Penerapan prinsip pemberani dalam denah adalah melalui penerapan karakter **bebas** dan **tegas** dalam tata ruang dalam dilakukan melalui sistem sirkulasi dan penataan ruang-ruang. Penerapan prinsip-prinsip pemberani pada tata ruang guna menumbuhkan sifat tegas pada peserta didik. Susunan ruang disusun berdasarkan sistem keamatan hubungan antar ruang. Penyusunan ruang dengan bentuk dominan segiempat disusun dengan berbagai susunan, penyusunan berjajar pada ruang kelas menunjukkan suatu sifat tegas yang dimiliki bangunan.

DENAH LANTAI I





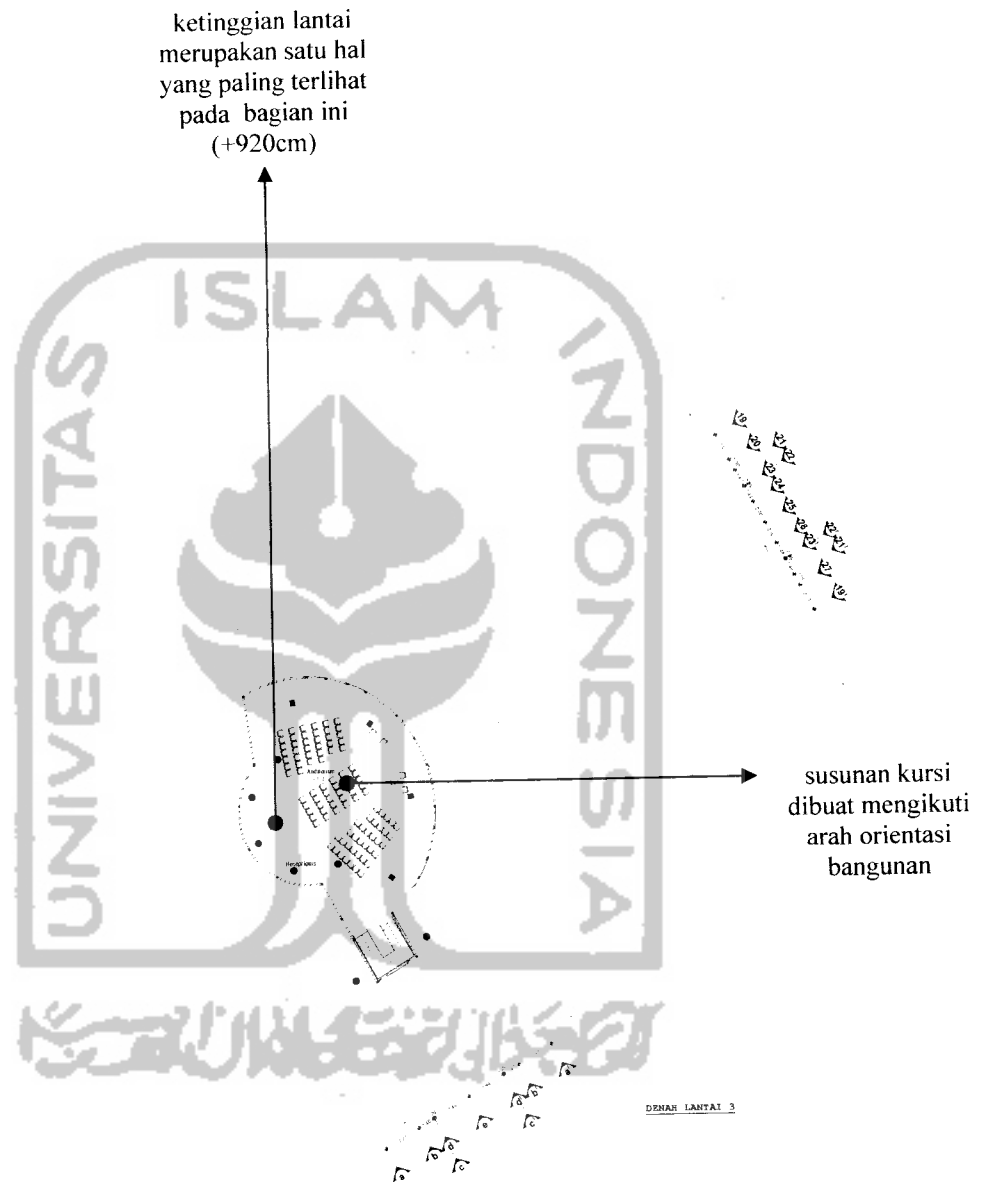
DENAH LANTAI 2



Bentukan lantai 2 merupakan modifikasi bentuk dari lantai dasar yang mengalami penambahan dan pengurangan bidang dan ruang. Bentuk ruang pada lantai 2 tetap memperhatikan arah orientasi bangunan seperti pada lantai 1, prinsip ketegasan dan kebebasan tetap tercermin dari permainan bidang dan ruang serta elemen arsitektural.



DENAH LANTAI 3



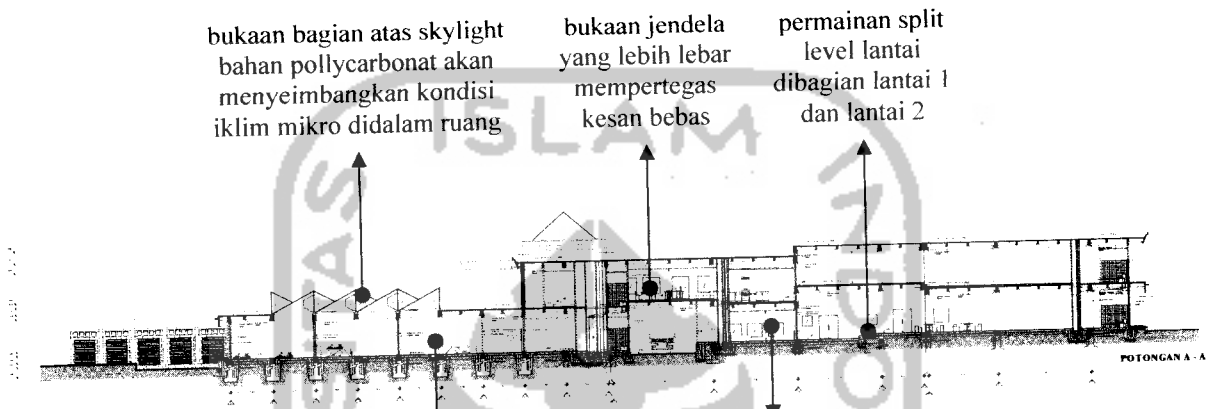
Satu-satunya ruangan yang mempunyai letak paling tinggi bila dibandingkan dengan ruang-ruang yang lain. Yang berfungsi sebagai penegasan pada fasade bangunan sebagai point of interest.



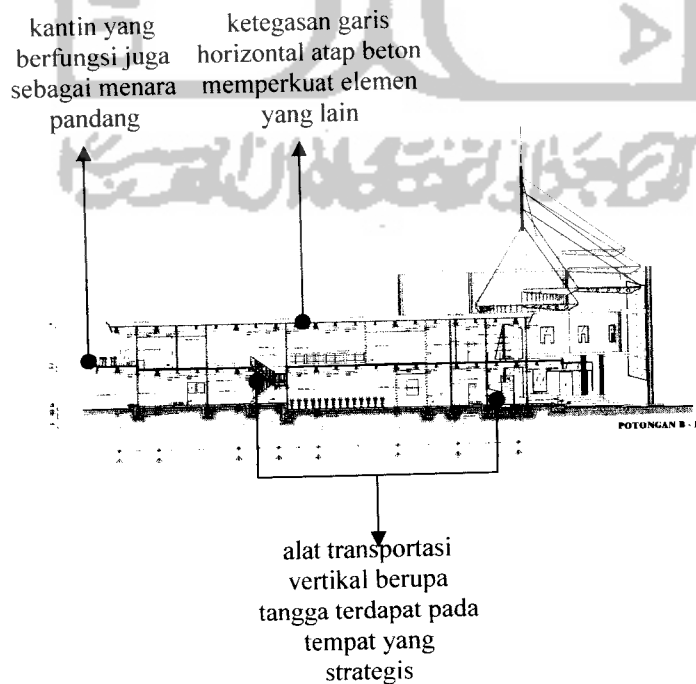
POTONGAN

Gambar potongan akan menjelaskan kondisi ruang dalam. Prinsip-prinsip bebas dan tegas tetap diterapkan pada bentuk, material, dan warna ruang dalam.

POTONGAN A - A



POTONGAN B - B



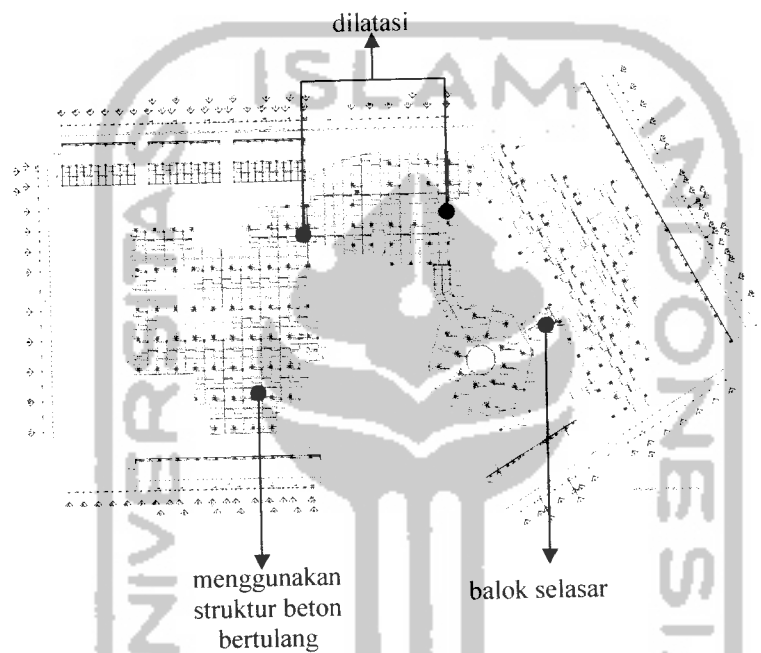


4.1.3. Transformasi Konsep Rencana

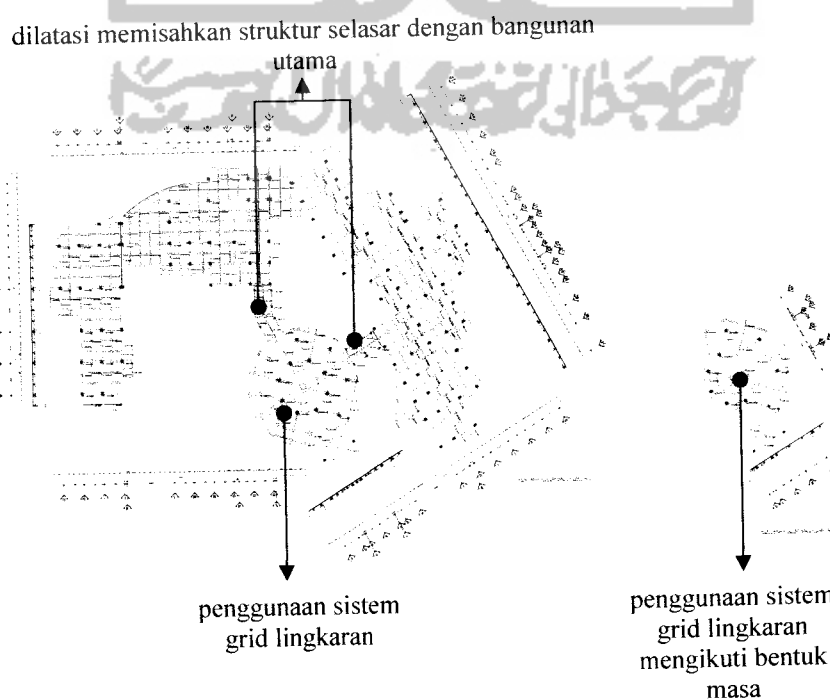
RENCANA STRUKTUR

Secara umum rencana struktur menjelaskan mengenai struktur yang digunakan, bagian-bagian struktur, ukuran dan potongannya. Pemilihan pemakaian struktur beton karena dari ciri karakter yang dimiliki sistem struktur ini yang tegas.

RENCANA KOLOM BALOK LANTAI 1



RENCANA KOLOM BALOK LANTAI 2 & 3

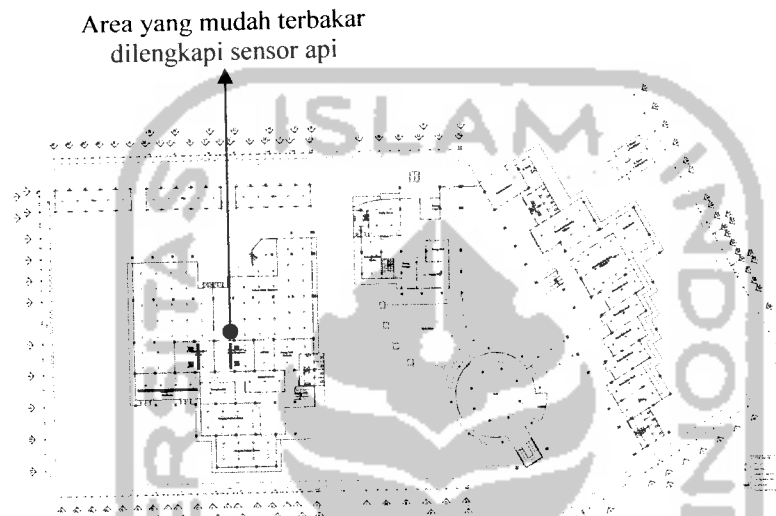




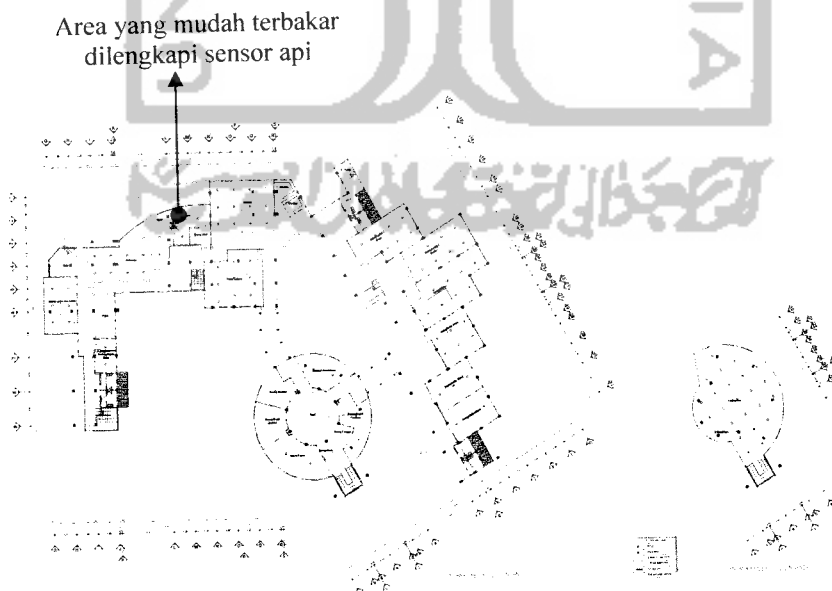
RENCANA FIRE PROTECTION

Secara umum rencana fire protection menjelaskan mengenai posisi dan distribusi yang digunakan, bagian-bagian pipa supply, dan letak hidrant. Penggambaran ini sangat diperlukan karena barang yang ada dalam bangunan adalah barang yang mudah terbakar.

RENCANA FIRE PROTECTION LANTAI 1



RENCANA FIRE PROTECTION LANTAI 2 & 3

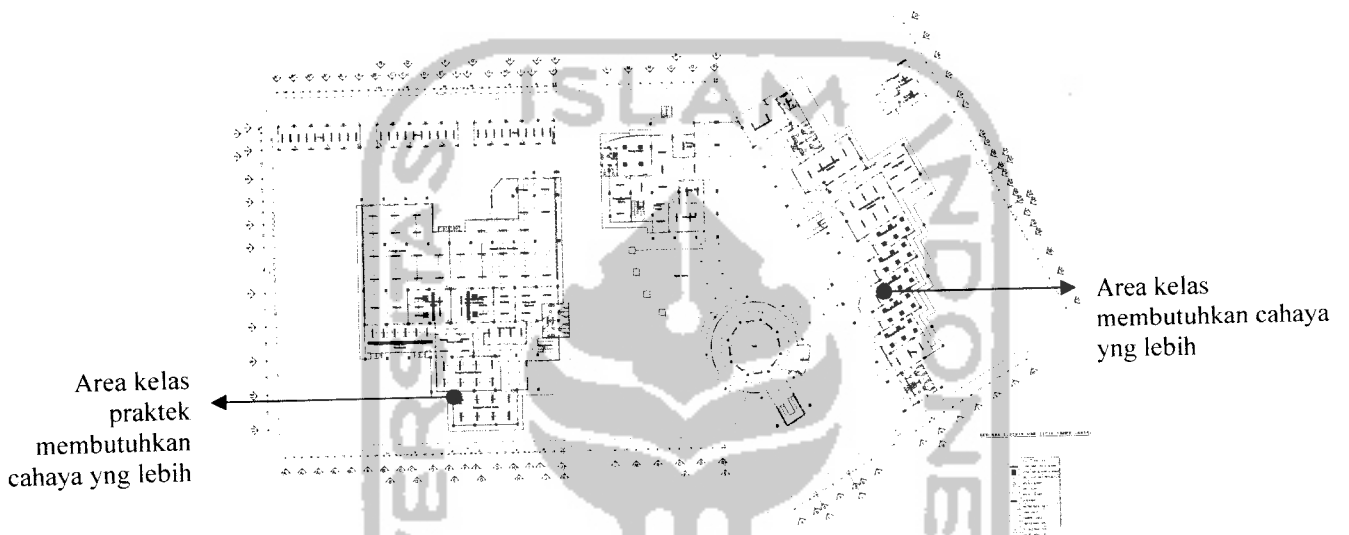




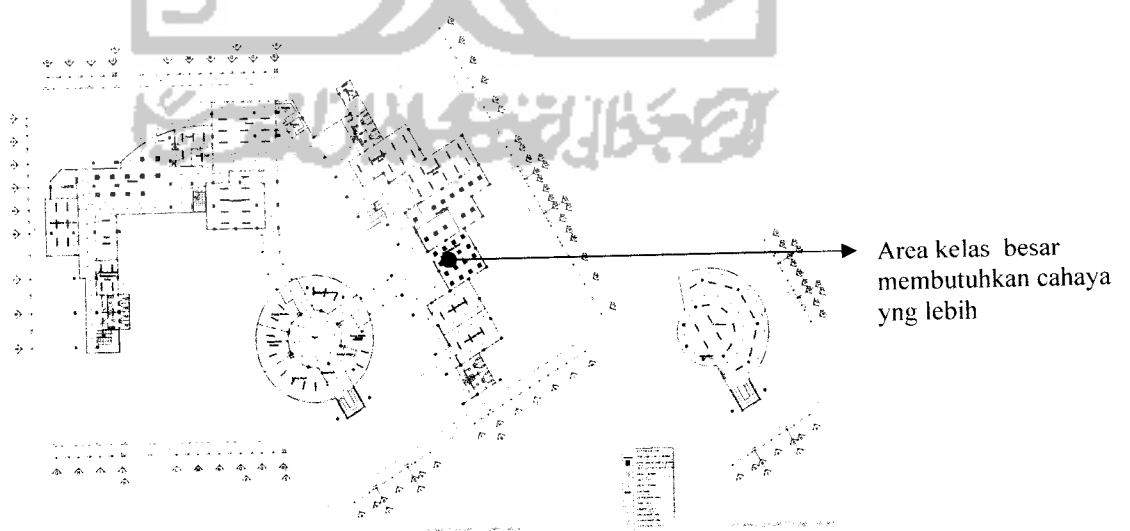
RENCANA TITIK LAMPU

Gambar rencana titik lampu menjelaskan macam dan posisi lampu. Lampu digunakan memberi penerangan pada ruang dan menimbulkan efek-efek pada bidang-bidang tertentu yang juga sebagai penegasan terhadap bidang atau point tertentu.

RENCANA LISTRIK & TTK LAMPU LANTAI 1



RENCANA LISTRIK & TTK LAMPU LANTAI 2 & 3





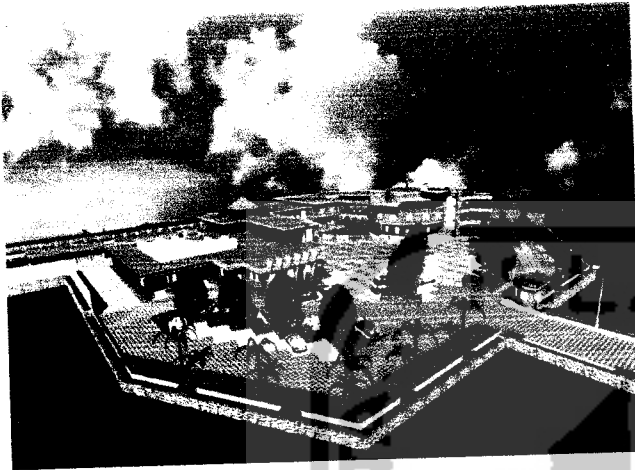
DETAIL - DETAIL

Pada dasarnya menggambarkan material dan ukuran yang dipakai. Perkerasan dengan pola segiempat dengan bahan rabat beton dan pada sisi tengah rumput digunakan untuk mempertegas arah orientasi pada site plan dan bangunan. Kemudian pada detail ketinggian lantai digunakan untuk menunjukkan pencapaian karakter bebas yang dirasakan oleh orang yang beraktifitas disana.





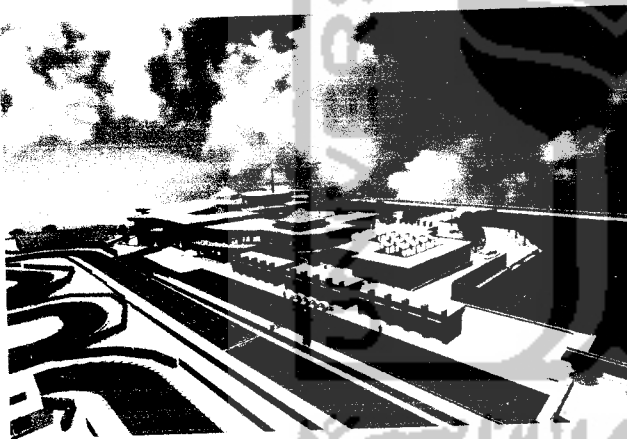
GAMBAR PRESPEKTIF EKSTERIOR DAN INTERIOR



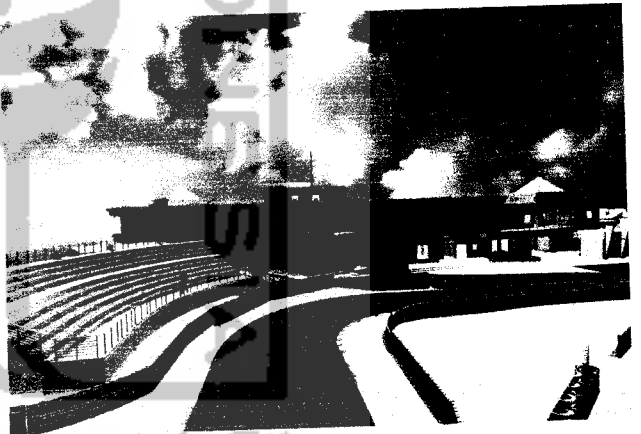
prespektif arah selatan



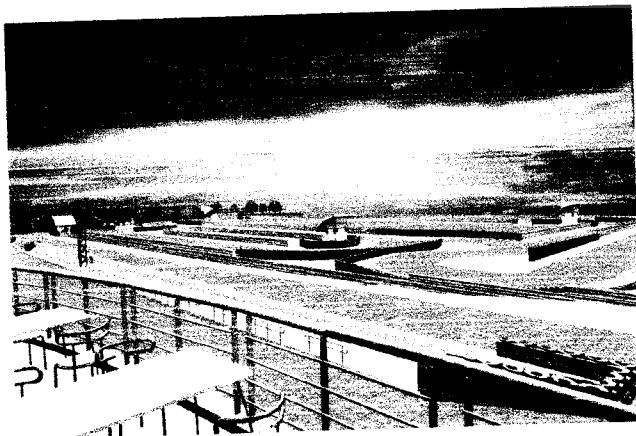
prespektif dari jalan masuk



prespektif arah barat



prespektif dari arah sirkuit



prespektif sirkuit dari kafetaria



prespektif tangga zona kelas



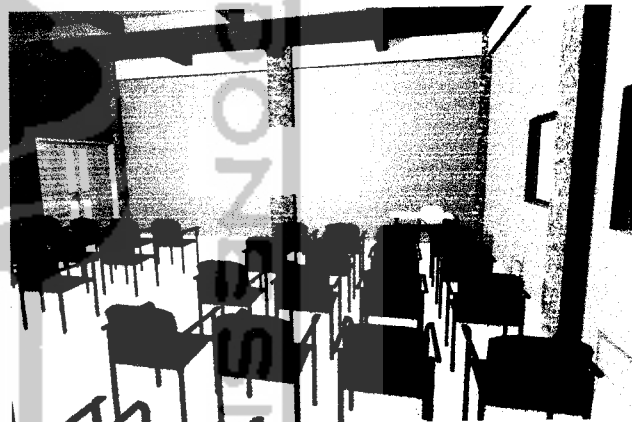
prespektif interior hall



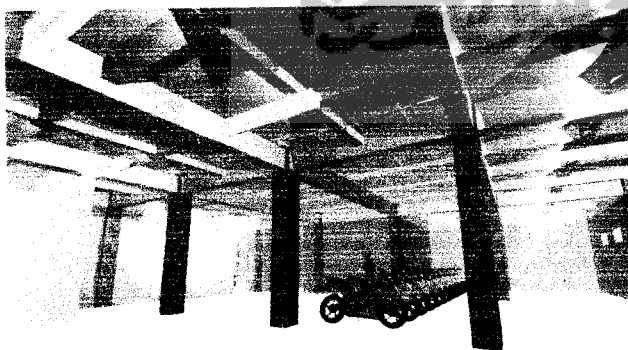
prespektif interior kafetaria



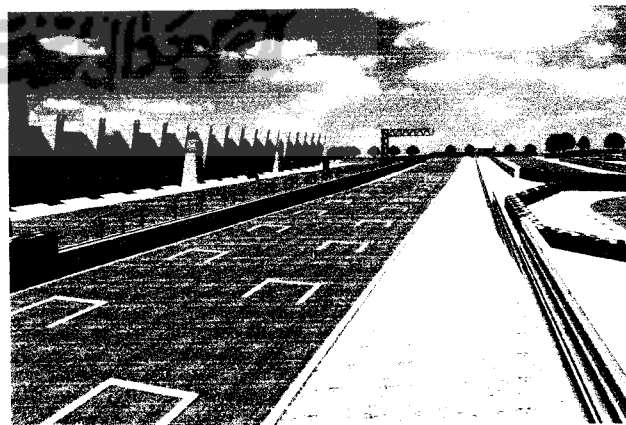
prespektif interior padock siang



prespektif interior kelas



prespektif interior padock malam



prespektif start finish sirkuit